



Analisis Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Antam Tbk.

Febriyanti Artika Putri¹, Ida Bagus Ketut Bayangkara²

^{1,2}Universita 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

*Email: febriartika02@gmail.com¹, bhayangkara@untag-sby.ac.id²

Alamat: jalan Semolowaru 45, Surabaya 60118, East Java, Indonesia

Korespondensi penulis: febriartika02@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles by PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) and their impact on the company's value. The research is motivated by the growing demand for businesses to operate in a sustainable and responsible manner. A qualitative descriptive method was employed, using secondary data from sustainability reports, official publications, and relevant articles. The findings indicate that ANTAM actively applies ESG principles through the formation of a dedicated ESG team, transparent reporting, and comprehensive risk management. A concrete example is the PEPELING Cisangku program, which integrates environmental conservation with community empowerment. The effective implementation of ESG has strengthened investor trust, as reflected in ANTAM's significant net profit and state contributions in 2023. The implications of this study underscore the importance of ESG integration as a long-term strategy to enhance competitiveness and generate sustainable value for stakeholders.*

Keywords: ANTAM, corporate governance, ESG, firm value, sustainability

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh meningkatnya tuntutan terhadap perusahaan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengkaji data sekunder dari laporan keberlanjutan, publikasi resmi, serta artikel terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ANTAM secara aktif menerapkan prinsip ESG melalui pembentukan tim khusus, pelaporan yang transparan, dan pengelolaan risiko yang menyeluruh. Salah satu contoh konkret adalah program PEPELING Cisangku yang menggabungkan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi ESG terbukti meningkatkan kepercayaan investor, tercermin dari laba bersih dan kontribusi terhadap negara yang signifikan pada tahun 2023. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi ESG sebagai strategi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Kata kunci: ANTAM, ESG, keberlanjutan, nilai perusahaan, tata kelola

1. LATAR BELAKANG

Di era modern dan global saat ini, penilaian terhadap perusahaan tidak lagi terpaku hanya pada hasil keuangan, melainkan juga mempertimbangkan sumbangsuhnya terhadap kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan. Dorongan dari berbagai pemangku kepentingan, kebijakan pemerintah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat internasional mendorong pelaku usaha menerapkan prinsip keberlanjutan di setiap lini operasional. Menurut Krisyadi dan Elleen (2020), pelaku usaha sejatinya menempatkan perolehan keuntungan sebagai sasaran utama dari seluruh aktivitas operasionalnya. Di samping itu, setiap perusahaan berupaya untuk memaksimalkan laba sekaligus

meningkatkan mutu produk atau layanan, sehingga kinerjanya dapat terus berkembang ke arah yang lebih positif.

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan tiga pilar utama yang kini menjadi fokus utama dalam menilai keberlanjutan dan nilai sebuah perusahaan di era modern. ESG tidak hanya mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola dampak lingkungannya (*Environmental*), bagaimana perusahaan berkontribusi dan berinteraksi dengan masyarakat serta karyawan (*Social*), serta bagaimana tata kelola perusahaan dijalankan secara transparan dan bertanggung jawab (*Governance*). Ketiga aspek ini secara kolektif memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja perusahaan yang berkelanjutan dan beretika.

Nilai perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai seberapa baik prospek dan kinerja suatu entitas bisnis di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi cenderung dianggap lebih stabil dan potensial dalam menarik investasi (Yustina & Rahayu, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, penerapan *prinsip Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin dilihat sebagai faktor strategis yang dapat meningkatkan citra perusahaan, efisiensi operasional, serta keunggulan kompetitif. Hal ini berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Friyanti & Lutfi, 2022). ESG kini tidak hanya dipandang sebagai pelengkap, tetapi telah menjadi bagian penting dalam strategi bisnis yang berkelanjutan, terutama dalam membangun kepercayaan investor dan pelaku pasar.

Di Indonesia, perhatian terhadap penerapan ESG mengalami peningkatan seiring dengan dorongan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengharuskan perusahaan publik menyampaikan laporan keberlanjutan (OJK, 2021). Meskipun demikian, kajian akademik yang secara khusus menganalisis pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan di Indonesia masih tergolong terbatas. Penelitian ini menjadi penting untuk mengisi celah tersebut dan memberikan bukti empiris mengenai peran ESG dalam menciptakan nilai perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sari & Nugroho, 2023).

Di tengah meningkatnya kesadaran global akan isu perubahan iklim, sosial, dan tata kelola, perusahaan yang mampu mengelola risiko dan memanfaatkan peluang ESG secara efektif cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut dianggap lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab, sehingga lebih dipercaya oleh investor, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya. Misalnya, ANTAM secara aktif melakukan penilaian risiko terkait perubahan iklim dan mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca serta meningkatkan efisiensi energi. Langkah-langkah ini tidak hanya mengurangi potensi risiko finansial dan reputasi, tetapi juga membuka peluang bisnis baru, seperti pengembangan produk ramah lingkungan dan akses ke pasar karbon. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik (*Governance*) yang mencakup transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan, menjadi fondasi penting dalam pengelolaan ESG. ANTAM telah memenuhi standar tata kelola risiko yang ketat dan melaporkan kinerjanya secara transparan dengan jaminan independen, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan investor.

ESG bukan sekadar kewajiban regulasi atau tren bisnis, melainkan strategi penting yang dapat meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan yang

proaktif dalam mengelola ESG akan lebih adaptif terhadap perubahan regulasi dan dinamika pasar, serta mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang yang berkelanjutan. Berdasarkan data empiris dari laporan tahunan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) tahun 2022, perusahaan ini telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara sistematis melalui program-program berbasis empat pilar utama, yakni ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. ANTAM tidak hanya mengedepankan praktik pertambangan berkelanjutan tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam pelaksanaan operasionalnya.

Objek penelitian ini difokuskan pada PT Aneka Tambang Tbk, yang memiliki karakteristik sebagai perusahaan pertambangan berorientasi ekspor dengan struktur bisnis yang terintegrasi vertikal. Pemilihan ANTAM sebagai objek penelitian didasarkan pada komitmen perusahaan dalam menerapkan pelaporan tahunan terintegrasi dan program tanggung jawab sosial perusahaan secara luas. Penelitian ini juga menguji kebenaran sejauh mana program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaporkan berkontribusi terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan, berdasarkan indikator dan standar yang berlaku secara internasional.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2023. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pelaporan keberlanjutan di sektor industri pertambangan dan memperkaya kajian akademik mengenai penerapan *sustainability accounting* di Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Sustainability Accounting

Sustainability accounting merupakan cabang dari akuntansi yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan aktivitas perusahaan. Menurut Schaltegger, Burritt, dan Petersen (2022), Dalam praktiknya, *sustainability accounting* memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi indikator-indikator kinerja keuangan berkelanjutan, seperti rasio profitabilitas hijau, rasio likuiditas ramah lingkungan, dan solvabilitas berkelanjutan, sebagaimana dikemukakan dalam penelitian Lestari dan Sigalingging (2024).

Nilai Perusahaan

Menurut Muliani et al. (2023) Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil meningkatkan harga sahamnya, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan para pemegang saham. Semakin besar peningkatan harga saham, maka semakin tinggi pula nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan adalah ukuran yang penting dalam menilai sejauh mana perusahaan berhasil menciptakan kekayaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Environmental, Social, Dan Governance (ESG)

Seiring berjalannya waktu, ESG telah berkembang menjadi standar atau kerangka kerja yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Penilaian ESG mencakup tanggung jawab perusahaan dalam melaporkan hasil dari kegiatan mereka kepada para pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan, yang

menekankan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan dampak dari aktivitasnya terhadap pemangku kepentingan, sehingga mereka dapat memahami kemajuan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan (Christy & Sofie, 2023).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara perhatian terhadap keuntungan (*profit*), perhatian terhadap masyarakat (*people*), dan perhatian terhadap lingkungan (*planet*). Menurut Putri dan Suprasto (2020), CSR mencakup upaya perusahaan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap sosial, lingkungan, serta kepatuhan terhadap hukum dan etika.

Hubungan Sustainability Accounting, ESG, CSR, dan Nilai Perusahaan

Sustainability accounting berfungsi untuk mengukur dan melaporkan dampak sosial, lingkungan, serta tata kelola yang dihadapi perusahaan. Pelaporan yang jelas dan transparan mengenai aspek keberlanjutan ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mempengaruhi keputusan investasi mereka. Selain itu, penerapan prinsip ESG yang baik dapat memperbaiki reputasi perusahaan dan menurunkan risiko jangka panjang. Hal ini berujung pada peningkatan nilai perusahaan. CSR yang dilaksanakan dengan efektif dapat meningkatkan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, mengurangi risiko reputasi, dan membuka peluang bisnis baru. Penelitian oleh Suliastawan & Purnawati (2020) menyimpulkan bahwa CSR yang diterapkan dengan baik dapat memperbaiki citra perusahaan serta berkontribusi pada peningkatan nilai pasar perusahaan di Indonesia. Dengan demikian, *sustainability accounting* yang mengungkapkan secara jelas kebijakan CSR dan penerapan ESG yang baik dapat mendukung penciptaan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk menelaah tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi, khususnya laporan keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2023 yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah secara mendalam isi laporan tersebut, terutama pada bagian yang memuat pengungkapan terkait ESG.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek *Environmental* (Lingkungan)

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), sebagaimana tercantum dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023, telah mengambil langkah strategis dan terstruktur dalam menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Pendekatan ini menjadi bagian esensial dari implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang tidak hanya dipandang sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai strategi utama perusahaan untuk menjaga keunggulan kompetitif di tengah tuntutan industri terhadap praktik berkelanjutan.

Salah satu fokus utama ANTAM dalam aspek lingkungan adalah program dekarbonisasi. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan mengurangi emisi karbon, tetapi

juga mencerminkan strategi menyeluruh untuk meningkatkan efisiensi energi dan mendukung transisi global menuju ekonomi rendah karbon. Pada tahun 2023, ANTAM berhasil mengurangi emisi karbon kategori Scope 1 dan Scope 2 sebesar 5,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Emisi Scope 1 mencakup emisi langsung dari kegiatan operasional seperti pembakaran bahan bakar pada alat berat dan kendaraan, sementara Scope 2 berasal dari konsumsi listrik dan energi yang dibeli dari pihak ketiga. Keberhasilan ini dicapai melalui penerapan sistem efisiensi energi yang ketat, modernisasi teknologi operasional, serta langkah bertahap dalam beralih dari energi fosil ke sumber energi bersih.

Selain itu, ANTAM juga mencatat peningkatan signifikan dalam pemanfaatan energi terbarukan. Pada tahun yang sama, penggunaan energi terbarukan mencapai 416.701 gigajoule (GJ), meningkat 13,87% dibanding tahun sebelumnya. Energi ini bersumber dari biomassa dan panel surya yang mulai diintegrasikan ke beberapa unit operasional perusahaan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa ANTAM tidak hanya menjalankan transformasi energi sebagai proyek simbolik, tetapi menjadikannya bagian dari operasional rutin perusahaan. Hal ini turut berkontribusi terhadap penurunan intensitas emisi karbon, yang tercatat sebesar 0,04 ton CO₂e per Rp juta pendapatan suatu indikator bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi energi dalam menghasilkan nilai ekonomi.

Komitmen ANTAM terhadap lingkungan juga tercermin dalam kegiatan reklamasi lahan pascatambang. Sepanjang 2023, ANTAM berhasil melakukan reklamasi terhadap 1.386,57 hektar lahan bekas tambang. Proses ini meliputi penataan kembali struktur tanah, penanaman vegetasi lokal, dan pemulihan fungsi ekosistem agar lahan tersebut dapat digunakan kembali, baik untuk konservasi maupun kegiatan produktif masyarakat. Reklamasi dilakukan secara kontekstual dengan mempertimbangkan kondisi geografis, iklim, dan keanekaragaman hayati di setiap lokasi tambang. ANTAM juga bekerja sama dengan ahli lingkungan serta lembaga lokal guna memastikan bahwa proses reklamasi dilakukan secara ilmiah dan berkelanjutan.

Pencapaian penting lainnya dari ANTAM adalah kemampuannya dalam mengelola limbah operasional melalui upaya pemulihan dan daur ulang secara menyeluruh. Perusahaan mencatat tingkat pemanfaatan kembali limbah utama seperti *fly ash*, *bottom ash*, *slag*, dan *tailing* sebesar 100%. Limbah-limbah tersebut diolah menjadi produk bernilai guna, seperti *Pomalaa Beton (POTON)*, yaitu beton ramah lingkungan yang terbuat dari slag dan abu pembakaran, serta *Green Fine Aggregate (GFA)*, agregat halus alternatif berbasis limbah tambang. Produk-produk ini digunakan dalam berbagai proyek internal ANTAM, sehingga selain mengurangi dampak lingkungan, juga menciptakan efisiensi biaya dan nilai tambah ekonomi.

Keseluruhan inisiatif tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan oleh ANTAM tidak dilakukan secara reaktif, tetapi telah menjadi bagian dari strategi aktif perusahaan dalam menciptakan keberlanjutan jangka panjang. ANTAM membuktikan bahwa pertumbuhan bisnis dapat sejalan dengan pelestarian lingkungan jika didukung oleh komitmen yang kuat dan inovasi berkelanjutan. Melalui upaya dekarbonisasi, efisiensi energi, reklamasi lahan, dan pengelolaan limbah yang inovatif, ANTAM memberikan kontribusi nyata terhadap tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

Aspek Social (Sosial)

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Pada tahun 2023, PT ANTAM Tbk mengalokasikan dana sebesar Rp174,66 miliar untuk program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasi perusahaan. Dana tersebut digunakan untuk berbagai inisiatif sosial yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, perbaikan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Ini mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan.

Program-program TJSL yang dijalankan tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga berfokus pada pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat dapat mandiri secara ekonomi dalam jangka panjang. Salah satu contoh programnya adalah *Pepeling Cisangku*, yang memberikan pelatihan keterampilan dan kewirausahaan kepada masyarakat lokal, serta *Agroeduwisata Jayakarta*, yang menggabungkan pertanian berkelanjutan dan pariwisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Pada tahun 2023, PT ANTAM berhasil memperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 87,43 poin, yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat yang terlibat dalam program TJSL merasa puas dengan hasil yang dicapai. Skor yang tinggi ini mencerminkan bahwa perusahaan berhasil dalam merancang dan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Kepuasan masyarakat menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan program sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Kepuasan

Keterlibatan Masyarakat dalam Program: Program-program yang melibatkan partisipasi langsung masyarakat akan lebih relevan dan memberikan dampak yang lebih signifikan. Misalnya, masyarakat yang terlibat dalam pelatihan keterampilan atau usaha berbasis agroeduwisata lebih merasakan manfaatnya, baik secara langsung dalam bentuk pendapatan tambahan maupun dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Transparansi dan Akuntabilitas: ANTAM memastikan bahwa program-program yang dilakukan terbuka dan akuntabel, sehingga masyarakat dapat menilai sejauh mana hasil yang didapat sesuai dengan ekspektasi mereka.

Dampak Langsung terhadap Kesejahteraan Ekonomi: Salah satu alasan tingginya Indeks Kepuasan Masyarakat adalah dampak positif yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Program-program seperti *Agroeduwisata Jayakarta* tidak hanya membantu melestarikan lingkungan, tetapi juga membuka peluang usaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Program Inovasi Sosial

Pepeling Cisangku

Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal dengan memberikan pelatihan tentang kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi berbasis sumber daya alam lokal. Program ini sangat relevan dengan tujuan ESG, yaitu

menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan. Dalam program ini, masyarakat didorong untuk berinovasi dalam mengelola potensi lokal mereka, seperti hasil pertanian atau kerajinan tangan, sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada pekerjaan musiman atau bantuan dari luar.

Agroeduwisata Jakarta

Program ini menggabungkan dua aspek penting, yaitu pertanian berkelanjutan dan pariwisata edukasi. Dalam program ini, masyarakat lokal diberdayakan untuk mengelola kawasan pertanian yang tidak hanya memberikan hasil pertanian tetapi juga menjadi tujuan wisata edukatif bagi pengunjung. Program ini memiliki dampak ganda: selain meningkatkan ekonomi lokal melalui hasil pertanian yang dijual, masyarakat juga mendapatkan pendapatan tambahan melalui kegiatan wisata yang menarik pengunjung.

Program-program sosial PT ANTAM tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga berfokus pada pemberdayaan masyarakat agar mereka dapat mandiri secara ekonomi. Dengan pelatihan kewirausahaan, pengembangan potensi lokal, dan peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, PT ANTAM membantu menciptakan ekonomi lokal yang lebih kuat dan mandiri. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan sosial, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal dan mendorong ketahanan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang.

Aspek Governance (Tata Kelola)

Aspek *governance* atau tata kelola perusahaan di PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) mengacu pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis yang kuat. ANTAM telah menunjukkan komitmennya dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasional dan strategi perusahaan, yang menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan dan keunggulan kompetitif di industri.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) mengintegrasikan prinsip ESG dalam seluruh aspek bisnis perusahaan melalui berbagai langkah strategis. Salah satunya adalah pembentukan Tim Implementasi ESG yang bertanggung jawab memastikan kebijakan dan praktik perusahaan sejalan dengan prinsip ESG, yang diimplementasikan secara nyata dalam operasional. Hal ini mencerminkan keseriusan ANTAM dalam mewujudkan keberlanjutan bukan hanya sebagai teori atau klaim, tetapi sebagai bagian yang terintegrasi dalam setiap aktivitas perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap transparansi, ANTAM juga mencatatkan tingkat pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebesar 84,54%. Angka ini menunjukkan upaya perusahaan dalam menjaga integritas dan mencegah praktik korupsi, serta mendukung tata kelola yang bersih dan transparan. Tingginya tingkat pelaporan ini mencerminkan bahwa ANTAM berusaha memenuhi peraturan pemerintah dan memperkuat kepercayaan publik terhadap integritas perusahaan.

Dalam hal tata kelola perusahaan, ANTAM meraih skor 93,01% dalam ASEAN Corporate *Governance Scorecard* yang masuk dalam kategori "*Excellent*". Skor ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang sangat baik menurut standar internasional. Penilaian ini mencakup berbagai aspek, mulai dari struktur dewan hingga manajemen risiko dan etika bisnis,

yang mengindikasikan bahwa ANTAM memenuhi standar tinggi yang ditetapkan di kawasan Asia Tenggara.

ANTAM juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan risiko ESG secara menyeluruh, termasuk risiko terkait perubahan iklim. Perusahaan memahami bahwa dampak perubahan iklim terhadap operasional bisnis sangat relevan, terutama dalam industri pertambangan. Untuk itu, ANTAM mengadopsi kebijakan yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon serta langkah-langkah pengurangan emisi yang sesuai untuk memitigasi risiko iklim yang ada.

Keterlibatan ANTAM dalam pelaporan keberlanjutan yang kredibel juga menunjukkan komitmennya terhadap transparansi. Perusahaan berpartisipasi dalam standar pelaporan internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI) dan International Council on Mining and Metals (ICMM). Keterlibatan ini memastikan bahwa laporan keberlanjutan yang disusun ANTAM dapat dipercaya dan mengikuti pedoman internasional yang diakui.

Selain itu, ANTAM sangat menjunjung tinggi prinsip etika bisnis dan akuntabilitas dalam operasionalnya. Perusahaan menerapkan kebijakan untuk mencegah korupsi, penyalahgunaan wewenang, dan ketidakpatuhan terhadap hukum yang berlaku. Dengan mekanisme pengawasan internal yang kuat, ANTAM memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan standar etika yang tinggi dan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, karyawan, dan lingkungan.

Dampak ESG terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja Keuangan yang Meningkat

Pada tahun 2023, ANTAM mencatatkan laba bersih sebesar Rp3,08 triliun, yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya secara efisien dan menguntungkan. Pencapaian laba bersih ini tidak hanya menunjukkan kemampuan ANTAM dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga mencerminkan kepercayaan investor yang semakin kuat terhadap strategi bisnis perusahaan. Salah satu faktor penting yang mendukung kepercayaan ini adalah implementasi ESG yang berkelanjutan, yang menunjukkan bahwa ANTAM tidak hanya fokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang.

Selain laba bersih, ANTAM juga memberikan kontribusi terhadap negara sebesar Rp3,36 triliun, yang mencakup pajak, royalti, dan kewajiban lain yang mendukung pembangunan ekonomi nasional. Kontribusi yang signifikan ini menunjukkan bahwa ANTAM tidak hanya berfokus pada keuntungan perusahaan, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara.

Kepercayaan Investor

Kepercayaan investor menjadi salah satu faktor utama yang mendorong kinerja keuangan ANTAM. Investor semakin cenderung memilih perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan, mengingat bahwa praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan dapat mengurangi risiko jangka panjang dan menciptakan stabilitas yang lebih besar. ESG memberikan gambaran bahwa ANTAM menjalankan operasionalnya dengan mematuhi standar tinggi dalam

hal pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, yang pada gilirannya menarik perhatian dan kepercayaan investor. Kepercayaan ini tercermin dalam stabilitas harga saham dan partisipasi investor dalam pembiayaan jangka panjang, yang memperkuat posisi ANTAM di pasar modal.

Daya Saing Jangka Panjang dan Keberlanjutan Nilai Perusahaan

Pengintegrasian aspek ESG yang komprehensif dalam strategi bisnis ANTAM memberikan dampak langsung terhadap daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik tidak hanya meningkatkan citra perusahaan di mata pemangku kepentingan, tetapi juga membantu ANTAM untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim, regulasi yang semakin ketat, dan perubahan sosial yang dinamis.

Misalnya, dengan menjalankan program dekarbonisasi dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan, ANTAM tidak hanya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, tetapi juga beradaptasi dengan tren global menuju ekonomi rendah karbon. Hal ini membuat ANTAM lebih siap untuk menghadapi peraturan yang lebih ketat terkait perubahan iklim, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri pertambangan yang berkelanjutan. Selain itu, upaya perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan pengelolaan risiko sosial turut memperkuat hubungan dengan masyarakat dan pemerintah, yang memberikan stabilitas operasional dalam jangka panjang.

Keterpaduan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi perusahaan juga memberikan keuntungan dalam hal reputasi. Perusahaan yang memiliki reputasi baik karena keberlanjutan dan tanggung jawab sosial akan lebih dihargai oleh konsumen, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang diterapkan oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan daya saing jangka panjang. Keberhasilan ANTAM dalam mengintegrasikan ESG ke dalam strategi bisnisnya terbukti dari pencapaian laba bersih yang mengesankan serta kontribusi yang besar terhadap negara. Selain itu, komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik juga menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, yang memperkuat kepercayaan investor dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko ESG yang menyeluruh, termasuk mitigasi risiko iklim dan pelaporan keberlanjutan yang kredibel, turut memperkuat posisi ANTAM dalam industri pertambangan yang berkelanjutan.

Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, salah satunya adalah keterbatasan data dan informasi yang tersedia terkait dengan implementasi ESG di ANTAM, terutama yang berkaitan dengan dampak sosial yang lebih spesifik terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan analisis dan menyelidiki lebih dalam dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional ANTAM secara lebih rinci.

Saran yang dapat diberikan adalah ANTAM perlu terus mengembangkan inovasi dalam pengelolaan ESG, khususnya dalam aspek sosial yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat lokal. Selain itu, ANTAM juga disarankan untuk memperkuat komunikasi terkait pencapaian ESG kepada publik dan pemangku kepentingan, sehingga citra perusahaan sebagai pelaku bisnis yang berkelanjutan dapat semakin terlihat jelas. Rekomendasi lainnya adalah untuk melibatkan lebih banyak pihak eksternal dalam proses evaluasi dan verifikasi laporan keberlanjutan, guna meningkatkan kredibilitas dan akurasi data yang disajikan.

DAFTAR REFERENSI

- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014>
- Keberlanjutan, L. (n.d.). *PT Aneka Tambang Tbk IDX:ANTM Mendorong Inovasi untuk Keunggulan yang Berkelanjutan Inspiring Innovations towards Sustainable Excellence 2023 ASX:ATM*. www.antam.com
- Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1186–1195. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>
- Muhammad Fachrizal Wahyu Darma Putra, & Nurul Asfiah. (2024). Penerapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) Pada Program Insfrastruktur Di Indonesia: Menuju Sustainable Business. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 102–114. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.943>
- Naziyatul Ulfa, S., & Rahman, A. (2024). *Environmental, Social, Governance (ESG) pada Kinerja Perusahaan dengan Board Gender Diversity sebagai Pemoderasi* (Vol. 08, Issue 02).
- Nurachman, I. A., & Soeratin, H. Z. (n.d.). *ANALISIS PENERAPAN ESG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BERDASARKAN LITERATUR REVIEW TERINDEKS SINTA*.
- Rafi, M., Theodorus, P., & Hadiprajitno, B. (2024). ANALISIS PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Industri Tekstil di Indonesia di BEI Periode Tahun 2020-2023). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ratna, V., Oktoviani, S., Pratiwi, A., Putri, A., & Hanifah, U. (n.d.). *Eksistensi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam Portofolio Investor sebagai Manifestasi Investasi Berkelanjutan*.
- Rauf Alhayra, A., Tangngisulu, J., Fajriah, Y., Studi, P., Manajemen, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2024). The Effect of Profitability on Company Value with Company Size as a Moderating Variable Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>